

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap masyarakat memiliki cara yang digunakan untuk mengungkapkan gagasannya. Masyarakat juga mempunyai cara berbeda dalam hal mengungkapkan atau menyebutkan benda-benda yang ada dilingkungan sekitarnya, melalui bahasanya. Salah satu perkembangan bahasa Indonesia adalah berupa penyerapan kata ke dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa-bahasa asing.

Masuknya istilah asing ke dalam bahasa Indonesia menyebabkan perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia semakin bertambah. Banyak budaya asing yang mereka serap ke dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari pakaian, gaya berbicara, istilah asing juga lebih banyak digunakan masyarakat Indonesia dalam berbagai kesempatan, misalnya tulisan dalam toko-toko yang memakai kata serapan antara lain "*open, close, market, square*" kata tersebut sering kita jumpai pada rumah makan atau toko-toko yang terdapat di Indonesia. Istilah asing tersebut dirasa kurang relevan jika digunakan di Indonesia, karena secara tidak langsung istilah tersebut akan menenggelamkan bahasa Indonesia yang seharusnya masyarakat bangga menggunakan bahasanya sendiri di negaranya. Bukan hanya dalam lingkungan masyarakat, kata serapan juga digunakan dalam lingkungan pendidikan, misalnya pada waktu ujian yang dilakukan di sekolah. Kata serapan "*try out*" lebih sering digunakan dibandingkan dengan kata *uji coba*.

Materi dalam pembelajaran siswa pun juga banyak menggunakan kata serapan, khususnya materi yang digunakan dalam buku paket kurikulum 2013. Teks-teks yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 sangat bermacam-macam untuk mengembangkan ilmu dan pedoman dalam pembelajaran. Inti dari kurikulum 2013 adalah penyederhanaan, dan tematik-integratif. Kurikulum

terbaru ini disiapkan untuk mencetak generasi yang siap menghadapi masa depan. Kurikulum 2013 ini juga bertujuan untuk mendorong anak didik atau siswa, mampu dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang diperolehnya dan diketahuinya setelah menerima materi pembelajaran.

Adapun objek pembelajaran menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Objek pembelajaran yang bermacam-macam memungkinkan materi yang digunakan dalam buku paket menggunakan kata serapan dalam pembelajarannya. Kata serapan yang digunakan dalam materi tersebut tidak mungkin semua dapat dipahami atau dimengerti oleh siswa. Mengingat kemampuan siswa SMP yang masih tahap penyesuaian diri dalam mengembangkan potensinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan teks. Teks yang dimaksud bukan hanya teks tertulis tetapi juga teks lisan. Teks bukan hanya dilihat secara teks itu sendiri, tetapi teks dipandang secara utuh dengan mempertimbangkan situasi, konteks, dan latar belakang terjadinya teks tersebut (Sufanti, 2010: 15).

Siswa memerlukan buku teks untuk membantunya dalam proses pembelajaran. Menurut Tarigan (2008:2) Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan di antaranya menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*). Dengan menerapkan empat keterampilan tersebut pembelajaran bahasa Indonesia akan menjadi lebih baik dan akan lebih mudah dalam mengembangkan pengetahuan mengenai berbagai ilmu bahasa ini. Berbagai jenis teks yang digunakan dalam buku paket banyak menggunakan istilah asing dalam teksnya sehingga memungkinkan siswa kesulitan dalam memahami dan menyerap istilah asing tersebut.

Teks dalam buku paket kurikulum 2013 juga banyak menggunakan istilah bahasa Inggris dalam kata-katanya, misalnya *aktualisasi*, *akademis*, *kontekstual*, *fasilitator*. Istilah bahasa Inggris dirasa kurang relevan jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia

seharusnya tetap fokus menggunakan kata-kata bahasa Indonesia dan tidak mencampurkan bahasa asing (Bahasa Inggris) didalamnya, karena teks-teks tersebut nantinya merupakan salah satu sarana agar kosa kata siswa menjadi berkembang melalui keterampilan menulis.

Waridah (2012:50) menyatakan kata serapan adalah bahasa Indonesia yang diserap dari berbagai bahasa, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing, seperti Sansekerta, Arab, Portugis, Belanda, Cina dan Inggris.

Pada teks-teks kurikulum 2013 terdapat banyak kata serapan yang digunakan dalam materi pembelajarannya maupun pada teks keseluruhan dalam buku paket. Setelah diidentifikasi kata serapan dalam teks tersebut terdapat kata serapan seperti *aktualisasi*, *akademis*, *kontekstual*, *fasilitator*. Selanjutnya kata serapan tersebut akan dianalisis sehingga dapat diketahui bahwa kata serapan terjadi akibat penyesuaian ejaan dan lafal dan selanjutnya kata serapan tersebut diujikan kepada siswa sehingga nantinya akan terlihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap kata serapan tersebut.

Jadi dapat dikatakan bahwa dalam buku “*Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*” terdapat berbagai teks yang menggunakan kata serapan, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mengerti kata serapan tersebut, tetapi juga menambah pemahaman siswa terhadap kata serapan yang terdapat dalam bacaan atau teks yang diajarkan.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengidentifikasi kata serapan yang terdapat dalam buku paket Kurikulum 2013 *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* SMP Kelas VII dan mengetahui pemahaman siswa mengenai kata serapan yang terdapat dalam teks-teks yang terdapat dalam buku paket tersebut.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan pembahasan masalah serta untuk menghindari penguraian yang terlalu luas, perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Masalah dibatasi pada kata serapan yang digunakan dalam buku paket siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* Kurikulum 2013 SMP Kelas VII.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana wujud kata serapan yang terdapat dalam buku paket kurikulum 2013 *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* Kurikulum 2013 SMP Kelas VII ?
2. Bagaimana pemahaman siswa mengenai kata serapan yang digunakan dalam buku paket kurikulum 2013 *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* Kurikulum 2013 SMP Kelas VII ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan kata serapan pada teks dalam buku paket siswa kurikulum 2013 yakni sebagai berikut:

1. Memaparkan wujud kata serapan yang terdapat dalam buku paket kurikulum 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* Kurikulum 2013 SMP Kelas VII.
2. Mendeskripsikan pemahaman siswa mengenai kata serapan yang digunakan dalam buku paket kurikulum 2013 *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* Kurikulum 2013 SMP Kelas VII.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan masukan bagi ilmu bahasa, khususnya dalam bidang linguistik yang dapat memberikan informasi bagi peneliti lain dan diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian lain agar penelitian yang dilakukan hasilnya akan lebih baik.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini, antara lain: (a) hasil penelitian ini dapat memberi inspirasi dan menjadi referensi bagi pembaca dan penulis lainnya ketika melakukan penelitian; dan (b) penelitian ini dapat menjadi khasanah penelitian, khususnya mengenai identifikasi kata serapan dalam buku paket kurikulum 2013 *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* Kurikulum 2013 SMP Kelas VII.